

LOKAKARYA PENULISAN BUKU AJAR EFEKTIF BAGI DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UIN ANTASARI DAN UNU KALIMANTAN SELATAN

Yusuf Al Arief^{1*}, Marliza Noor Hayatie²

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Brigjen H. Hasan Basri Kayu Tangu, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

1yusufalarief@ulm.ac.id

Prodi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Jl. Ahmad Yani Km.06 Desa Panggung, Pelaihari, City, Kalimantan Selatan, Indonesia

^{2*} marliza@politala.ac.id

Abstrak

Penulisan buku ajar merupakan salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh seorang dosen agar proses pembelajarannya bisa berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal. Namun, penulisan buku ajar juga tidak bisa dilakukan secara sembarangan karena ada panduan yang harus diikuti. Selain itu, buku ajar juga harus bersifat student-oriented agar buku ajar tersebut efektif saat digunakan dalam pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode lokakarya sehingga peserta tidak hanya memahami teori namun juga mampu mempraktekkan secara langsung. Peserta dalam kegiatan ini adalah dosen dari UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas NU Kalimantan Selatan. Setelah mengikuti lokakarya, para peserta memberikan tanggapan yang positif karena lokakarya tersebut sangat bermanfaat untuk mengarahkan mereka menuliskan buku ajar yang efektif. Para peserta juga berharap akan adanya pelaksanaan lokakarya serupa lagi nantinya.

Kata Kunci: buku ajar, efektif, lokakarya, *student-oriented*

Abstract

Textbook writing is one of the most important things that must be done by a lecturer so that the learning process can run smoothly and achieve maximum results. However, textbook writing also cannot be done carelessly because there are guidelines that must be followed. In addition, textbooks must also be student-oriented so that the textbook is effective when used in learning. The community service used the workshop method so that participants not only understand the theory but can also practice directly. The participants in this activity were lecturers from UIN Antasari Banjarmasin and NU University of South Kalimantan. After attending the workshop, the participants gave positive responses because the workshop was very useful to direct them to write effective textbooks. The participants also hoped that a similar workshop would be held again in the future.

Keywords: textbook, effective, workshop, student-oriented

I. PENDAHULUAN

Di era digital, di mana teknologi telah merasuki setiap aspek kehidupan kita, seni menulis dengan tangan mungkin tampak agak kurang menarik (Ghalih et al., 2018). Namun, bagi para dosen dan pendidik, kegiatan menyiapkan dan mendistribusikan buku ajar tertulis tetap menjadi alat yang sangat diperlukan untuk komunikasi yang efektif di dalam kelas (Listia, Arief, Zahra, et al., 2022). Buku ajar tertulis berfungsi sebagai jembatan nyata antara dosen dan mahasiswa, memfasilitasi transfer informasi, memperkuat hasil pembelajaran, dan mendorong keterlibatan aktif (Pahriah & Safitri, 2020; Subaidi et al., 2020).

Tujuan utama dari setiap dosen adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami dan menginternalisasi materi pelajaran yang diajarkan (Muth'im et al., 2021). Menulis buku ajar memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini (Arief, 2020). Dengan memberikan ringkasan tertulis tentang konsep-konsep utama, definisi, dan contoh-contoh, dosen menawarkan kepada mahasiswa sebuah sumber daya tambahan untuk melengkapi pengalaman belajar pendengaran mereka.

Buku ajar menawarkan gambaran umum yang komprehensif tentang materi kuliah, yang dapat ditinjau oleh mahasiswa sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga membantu mereka memahami ide-ide yang kompleks dan memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, buku ajar dapat menyertakan alat bantu visual seperti bagan, grafik, atau diagram, yang meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi asimilasi informasi (Herman & Suyata, 2021; Listia, Arief, Amelia, et al., 2022; Panjaitan et al., 2021).

Dosen menginvestasikan banyak waktu dan upaya dalam merancang rencana pembelajaran yang selaras dengan hasil pembelajaran tertentu. Penulisan buku ajar berperan sebagai alat bantu yang sangat berharga untuk memperkuat tujuan-tujuan tersebut. Dengan menyusun buku ajar berdasarkan hasil pembelajaran yang diinginkan, dosen membuat peta jalan bagi mahasiswa, membimbing mereka melalui topik-topik penting dan keterampilan yang perlu mereka kuasai. Buku ajar yang dirancang dengan baik dapat menyoroti poin-poin penting, menguraikan tujuan pembelajaran, dan memberikan latihan praktis untuk mengkonsolidasikan

pengetahuan. Penguatan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengingat informasi selama ujian, tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

Keterlibatan mahasiswa secara aktif sangat penting untuk pengalaman belajar yang efektif (Kaleka et al., 2020). Buku ajar tertulis mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan dengan menawarkan ruang untuk mencatat dan membuat anotasi (Ajar & Rianto, n.d.; Atsar & Syafi'i, 2020). Ketika mahasiswa menulis dengan tangan, mereka memproses informasi pada tingkat yang lebih dalam, mengorganisir dan mensintesis ide-ide kunci saat mereka melakukannya. Tindakan menulis mendorong proses kognitif aktif, memungkinkan mahasiswa untuk membuat hubungan, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi secara kritis materi yang disajikan. Buku ajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambahkan pemikiran, wawasan, dan refleksi pribadi mereka, sehingga membuat pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan partisipatif.

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang unik, dan dosen harus memenuhi keragaman ini untuk memastikan inklusivitas dan memaksimalkan keberhasilan mahasiswa. Buku ajar tertulis memenuhi kebutuhan pelajar visual dan kinestetik yang mendapat manfaat dari representasi informasi secara fisik dan nyata. Sementara pelajar auditori menyerap informasi melalui ceramah dan diskusi, menulis buku ajar menyediakan saluran tambahan bagi pelajar visual untuk terlibat dengan materi. Mahasiswa dengan ketidakmampuan belajar, seperti disleksia atau gangguan defisit perhatian, juga dapat memperoleh manfaat dari buku ajar tertulis karena mereka dapat melihat konten secara berulang-ulang, sehingga memungkinkan pemahaman dan retensi yang lebih baik.

Buku ajar tertulis berfungsi sebagai sumber daya yang tahan lama bagi mahasiswa, menawarkan mereka panduan belajar komprehensif yang dapat ditinjau kembali lama setelah kuliah berakhir. Buku ajar dapat disimpan, dicetak, atau dibagikan secara digital, sehingga mahasiswa dapat melihat kembali materi tersebut kapan pun dibutuhkan.

Aksesibilitas ini sangat berharga selama periode ujian atau ketika mahasiswa mengerjakan tugas (Marian, 2021). Buku ajar menyediakan sumber informasi yang konsisten dan dapat diandalkan yang dapat diandalkan oleh para mahasiswa, sehingga mengurangi risiko kesalahpahaman atau salah menafsirkan konten kuliah. Selain itu, buku ajar dapat berfungsi sebagai dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dan pembelajaran mandiri, mendorong mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam materi pelajaran di luar kelas.

Uraian tersebut di atas menjadi landasan utama dan melatarbelakangi para penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema penulisan buku ajar bagi dosen ini. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para dosen yang terlibat mampu menulis buku ajar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan buku ajar yang ditulis dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar yang bermanfaat baik bagi dosen pengampu mata kuliah maupun mahasiswa

sebagai orientasi utama dalam pembelajaran tersebut.

II. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Gedung Pascasarjana UIN Antasai Banjarmasin, dan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Antasari Banjarmasin dan dosen dari Universitas NU Kalimantan Selatan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang melibatkan perkuliahan dan bertujuan untuk menghasilkan buku ajar perkuliahan membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah metode lokakarya.

Lokakarya adalah metode pelayanan masyarakat yang lebih interaktif dan partisipatif yang berfokus pada pembelajaran langsung, pengembangan keterampilan, dan penerapan pengetahuan secara praktis (Ajar & Rianto, n.d.; Listia, Arief, Amelia, et al., 2022; Subaidi et al., 2020). Metode ini melibatkan keterlibatan aktif, kegiatan kelompok, diskusi, dan latihan pembelajaran berdasarkan

pengalaman. Lokakarya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta tentang suatu subjek, meningkatkan keterampilan khusus, atau mengatasi tantangan praktis yang mungkin mereka hadapi.

Karakteristik utama dari lokakarya ini meliputi:

- a) Pembelajaran aktif: Lokakarya mendorong para peserta untuk secara aktif terlibat dengan materi melalui kegiatan kelompok, latihan, studi kasus, permainan peran, dan tugas-tugas pemecahan masalah. Peserta belajar dengan melakukan dan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- b) Pendekatan yang dipimpin oleh fasilitator: Tidak seperti kuliah, lokakarya sering kali difasilitasi oleh seorang ahli atau fasilitator terlatih yang memandu para peserta melalui kegiatan, memfasilitasi diskusi, dan mendorong partisipasi aktif.
- c) Pembelajaran kolaboratif: Lokakarya menekankan pada kolaborasi dan interaksi di antara para peserta. Lokakarya ini memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan belajar dari perspektif masing-masing.
- d) Berorientasi pada aplikasi: Lokakarya berfokus pada aplikasi praktis dari pengetahuan dan keterampilan. Para peserta didorong untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke dalam situasi atau skenario kehidupan nyata.
- e) Pengembangan keterampilan: Lokakarya sering kali bertujuan untuk meningkatkan keterampilan khusus seperti komunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, kerja sama tim, atau keterampilan lain yang relevan berdasarkan tema atau tujuan lokakarya.
- f) Refleksi dan umpan balik: Lokakarya menggabungkan waktu untuk refleksi dan umpan balik, yang memungkinkan para peserta untuk menganalisis pengalaman belajar mereka, berbagi wawasan, dan menerima umpan balik yang konstruktif baik dari fasilitator maupun rekan-rekan mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian ini, terdapat dua fase utama yaitu penilaian kebutuhan, perencanaan dan persiapan, serta pelaksanaan lokakarya.

Objektif Lokakarya

Dalam pelaksanaan lokakarya ini, terdapat empat objektif utama, yaitu:

1. mendiskusikan definisi buku ajar yang efektif,
2. mendiskusikan pertimbangan dalam penulisan buku ajar,
3. mendiskusikan ketentuan umum tentang konten buku ajar terstandar dan efektif, dan
4. mempraktekkan penyusunan outline dan buku ajar lengkap.

Tahapan Utama

Dalam pelaksanaannya, terdapat dua tahapan utama sebagai berikut:

A. Penilaian Kebutuhan

- 1) Mengidentifikasi komunitas sasaran dengan menentukan komunitas atau kelompok tertentu yang akan mendapatkan manfaat dari ceramah dan buku ajar dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti demografi, latar

belakang pendidikan, dan kebutuhan khusus atau tantangan yang mungkin mereka hadapi.

- 2) Melakukan penilaian kebutuhan dengan melibatkan masyarakat untuk memahami kesenjangan pengetahuan mereka, bidang yang diminati, dan topik-topik spesifik yang ingin mereka pelajari. Hal ini dilakukan melalui diskusi dengan para peserta.

B. Perencanaan, Persiapan, dan Pelaksanaan

- 1) Mendefinisikan tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian kebutuhan, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik untuk perkuliahan. Tujuan-tujuan ini akan memandu proses pengembangan konten dan memastikan bahwa buku ajar yang dibuat dapat mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan konten perkuliahan dengan menyiapkan materi perkuliahan, mengingat

tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi, meneliti informasi yang relevan, mengatur konten dalam urutan yang logis, dan menyertakan contoh, ilustrasi, dan visual untuk meningkatkan pemahaman. Selain itu, memastikan bahwa materi yang ringkas, mudah diakses, dan menarik bagi audiens target juga dilakukan.

- 3) Merancang buku ajar dengan membuat garis besar terstruktur untuk buku ajar yang selaras dengan konten kuliah, Membagi informasi ke dalam beberapa bagian atau modul, dengan judul, subjudul, dan poin-poin penting untuk memudahkan navigasi dan pemahaman, serta Menggabungkan grafik, bagan, atau diagram yang relevan untuk meningkatkan representasi visual.

Dalam tahapan ini, dilakukan Latihan bersama dengan menggunakan sample RPS dari dosen UIN Antasari Banjarmasin dan Google Docs yang bisa diakses dan diedit Bersama oleh para peserta lokakarya. Berikut

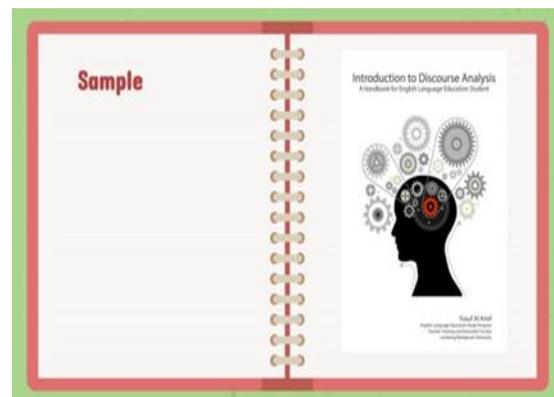
adalah tampilan akses ke latihan tersebut:



Gambar 1 Tautan dan barcode untuk latihan penyusunan

Sample Buku Ajar

Dalam proses lokakarya ini, buku ajar yang digunakan adalah RPS mata kuliah Discourse Analysis yang sudah disusun oleh narasumber dengan merujuk pada RPS, dan buku tersebut juga telah digunakan dalam proses pembelajaran. Contoh RPS dan buku tersebut adalah seperti di bawah ini:



Gambar 2 Contoh sampul buku ajar



Gambar 3 Contoh sampul dalam dan kata pengantar



Gambar 4 Contoh Learning Outcome, latihan, evaluasi, dan konten



Gambar 5 Contoh bibliografi

Tanggapan Peserta Lokakarya

Tanggapan peserta lokakarya terhadap lokakarya ini sangat positif, karena lokakarya ini memberikan mereka keterampilan dan wawasan yang berharga

dalam menulis buku ajar yang terstandarisasi dan efektif. Lokakarya ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat melayani peserta dari berbagai tingkat pengalaman, memastikan bahwa setiap orang mendapatkan manfaat dari sesi ini.

Salah satu hal penting yang dapat diambil dari lokakarya ini adalah peningkatan kemampuan para peserta dalam menulis buku ajar yang terstandarisasi dan baik. Melalui latihan praktis dan bimbingan dari para ahli, mereka belajar bagaimana menyusun buku ajar dengan cara yang jelas dan terorganisir. Lokakarya ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang ringkas, tepat, dan mudah dimengerti oleh para mahasiswa. Para peserta juga diperkenalkan dengan berbagai teknik pemformatan dan prinsip-prinsip desain yang dapat meningkatkan daya tarik visual dan keterbacaan buku ajar mereka. Pada akhir lokakarya, para peserta merasa dibekali dengan alat yang diperlukan untuk membuat buku ajar berkualitas tinggi yang secara efektif menyampaikan informasi kepada para mahasiswa mereka.

Selain mengasah kemampuan menulis buku ajar, lokakarya ini juga membuka

wawasan para peserta tentang konsep penulisan buku ajar yang efektif berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mereka belajar bahwa buku ajar tidak boleh hanya sekadar ringkasan dari isi pelajaran, tetapi harus selaras dengan tujuan pembelajaran dan hasil pelajaran. Lokakarya ini memperkenalkan mereka pada strategi untuk memetakan konten buku ajar ke dalam rencana pembelajaran, untuk memastikan bahwa buku ajar tersebut secara efektif mendukung tujuan pembelajaran. Pemahaman yang baru ditemukan ini mendorong para peserta untuk berpikir lebih kritis tentang tujuan dan struktur buku ajar mereka, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih kohesif dan bermakna bagi para mahasiswa.

Manfaat penting lainnya dari lokakarya ini adalah fokusnya dalam membantu para peserta mengidentifikasi kebutuhan spesifik mahasiswa mereka dan bagaimana cara memenuhinya melalui selebaran yang dibagikan. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif, para peserta mempelajari teknik yang efektif untuk menilai gaya belajar, preferensi, dan

tantangan murid-murid mereka.

Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat buku ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan unik para mahasiswa. Dengan memahami kebutuhan mahasiswa mereka, para peserta dapat menyesuaikan konten, bahasa, dan contoh-contoh dalam buku ajar mereka untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman yang maksimal.

Lokakarya ini juga memberikan wawasan yang berharga tentang penulisan buku ajar yang berorientasi pada hasil belajar mahasiswa. Para peserta memperoleh pemahaman tentang bagaimana menyelaraskan buku ajar mereka dengan hasil pembelajaran yang diinginkan, dengan menekankan pada aplikasi praktis dari pengetahuan dan keterampilan. Mereka belajar bagaimana memasukkan skenario dunia nyata, aktivitas pemecahan masalah, dan elemen interaktif ke dalam buku ajar mereka, sehingga mendorong pemikiran kritis dan partisipasi aktif di antara para mahasiswa. Pendekatan yang berpusat pada mahasiswa ini tidak hanya meningkatkan efektivitas buku ajar, tetapi juga memberdayakan para peserta untuk

merancang pengalaman belajar yang mendorong pemikiran mandiri dan pengembangan holistik.

Di akhir lokakarya, para peserta mengungkapkan antusiasme dan harapan mereka untuk mengadakan lokakarya serupa di masa depan, idealnya dengan durasi yang lebih lama. Mereka percaya bahwa lokakarya semacam itu akan memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap topik-topik tingkat lanjut dan memberikan waktu yang cukup untuk praktik langsung dan umpan balik secara individual. Para peserta mengakui bahwa lokakarya ini telah memicu semangat mereka untuk menciptakan buku ajar yang berdampak dan mereka menginginkan kesempatan lebih lanjut untuk mengasah kemampuan dan memperluas pengetahuan mereka di bidang ini. Mereka sangat menantikan kesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai materi lokakarya dan mengeksplorasi strategi dan teknik-teknik lanjutan yang akan meningkatkan kemampuan menulis buku ajar mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan lokakarya penulisan bahan ajar tersebut.



Gambar 6 Foto bersama para peserta



Gambar 7 Pemaparan materi



Gambar 8 Diskusi saat praktik

IV. PENUTUP

Sebagai kesimpulan, lokakarya ini meninggalkan kesan yang mendalam bagi para peserta, membekali mereka dengan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk menulis buku ajar yang terstandarisasi, efektif, dan berfokus pada

mahasiswa. Para peserta merasa diberdayakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik yang selaras dengan rencana pembelajaran mereka dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Lokakarya ini tidak hanya memberikan panduan praktis, tetapi juga menginspirasi para peserta untuk berpikir kreatif dan kritis tentang pendekatan penulisan buku ajar mereka. Tanggapan yang sangat positif dari para peserta menyoroti antisipasi mereka terhadap lokakarya di masa depan, yang menunjukkan keinginan kuat untuk melanjutkan pengembangan profesional mereka dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajar, H. B., & Rianto, I. E. (n.d.). JADWAL PELATIHAN PENULISAN BUKU AJAR UNTUK DOSEN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO. Metode. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Al-Baarri/publication/305703313_Materi_Pelatihan_Buku_Ajar_2016_LP2MP/links/579af86c08ae024e100e5106/Materi-Pelatihan-Buku-Ajar-2016-LP2MP.pdf
- Arief, Y. Al. (2020). Developing a Handbook of Peatlands and the Smog Disaster: An English for Specific Purpose (ESP). [repo-dosen.ulm.ac.id. https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/19126](https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/19126)
- Atsar, A., & Syafi'i, M. (2020). PELATIHAN PENULISAN BUKU AJAR DAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA MATHLA'UL ANWAR BATUJAYA KABUPATEN Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo. <http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/1784>
- Ghalih, M., Karolina, K., Machfiroh, I. S., & Budiantoro, T. (2018). EVALUASI LITERASI DIGITAL BERBASIS KOMUNITAS LOKAL. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG), 3(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.29>
- Herman, H., & Suyata, P. (2021). Pelatihan pembuatan penulisan buku ajar digital bagi guru bahasa indonesia SMP di Kabupaten Bantul. Prosiding Seminar Nasional Hasil

- <http://seminar.uad.ac.id/index.php/enimas/article/view/7487>
- Kaleka, M. B. U., Nasar, A., Daud, M. H., Ika, Y. E., & Harso, A. (2020). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SMP RAYON KECAMATAN NANGAPANDA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 5(2 SE-Articles).
<https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i2.74>
- Listia, R., Arief, Y. Al, Amelia, R., & ... (2022). Pelatihan Pembuatan Storyjumper dengan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kelompok Kerja Guru Gugus Kuin Utara. *Lambung Inovasi*
<https://journalcenter.litpam.com/index.php/linov/article/view/856>
- Listia, R., Arief, Y. Al, Zahra, D. A., & ... (2022). Technology-Assisted Project-Based Language Learning on Wetland Concern. *LET: Linguistics*
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/let/article/view/7257>
- Marian, F. (2021). PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA BERBASIS DIGITAL LIBRARY BAGI MASYARAKAT PESISIR PANTAI PEKON PUTIH DOH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 6(1 SE-Articles).
<https://doi.org/10.34128/mediteg.v6i1.83>
- Muth'im, A., Jumariati, J., Al Arief, Y., & Jannah, N. (2021). Pelatihan Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i2.2473>
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lambung Inovasi: Jurnal*
<https://journalcenter.litpam.com/index.php/linov/article/view/459>
- Panjaitan, J., Pakpahan, A., Sirait, R., & ... (2021). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK Swasta Skylandsea YAPPSU Tanjung Morawa. *KARYA UNGGUL*

<https://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/view/30>

Subaidi, S., Maswan, M., & Wibowo, P. A. (2020). Pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di MA Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara. *J- ABDIPAMAS (Jurnal*
<https://scholar.archive.org/work/an5wvtg3prhddetfop3fyeyuue/access/wa>
<yback/https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JABDIPAMAS/article/download/862/pdf>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Yusuf Al Arief, S.Pd., M.Hum.



Lahir di Muara Teweh, 25 Desember 1987. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, lulus tahun 2009; S2 Magister Ilmu Linguistik, Universitas Diponegoro, Semarang, lulus tahun 2015, dan merupakan lulusan terbaik tingkat Fakultas dengan predikat cumlaude. Publikasi karya tulis ilmiah di jurnal dan prosiding internasional bereputasi terindeks Scopus dan WoS, Jurnal nasional terakreditasi Sinta 5-2, dan pernah mendapatkan hibah seminar Internasional di Utsunomiya University, Jepang. Penulis telah menulis beberapa buku dalam bidang pengajaran dan linguistic yang ber-ISBN. Selain itu, penulis juga merupakan editorial board dan reviewer di jurnal-jurnal nasional terakreditasi.

